

# **PEDOMAN**

## **PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI POLTEKKES KEMENKES TINGKAT NASIONAL**



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN**

TAHUN 2021



## KATA PENGANTAR



Tujuan utama pendidikan tinggi, selain untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Untuk mencapai tujuan

itu, mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensi secara maksimal. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif yang tidak hanya diciptakan dengan menekuni ilmu dalam bidangnya saja (*hard skills*), tetapi juga harus aktif untuk mengembangkan *soft skills*.

Salah satu upaya pencapaian tersebut dilakukan melalui Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Poltekkes Kemenkes Tingkat Nasional. Mawapres Poltekkes Kemenkes merupakan sebuah kegiatan untuk memilih atau mencari dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Poltekkes Kemenkes Tingkat Nasional ini merupakan pedoman penyelenggaraan Mawapres Poltekkes Kemenkes di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Kepada pimpinan Poltekkes Kemenkes serta dosen pendamping, para juri, dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih. Semoga layanan dan atau dedikasi kita di bidang kemahasiswaan ini mendapat ridha dari Allah SWT.

Jakarta, 10 Mei 2021

Kepala Pusat Pendidikan SDM  
Kesehatan



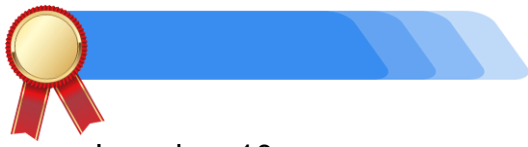
Dr. Sugiyanto, S.Pd., M.App., Sc.  
NIP. 196607221989031002





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Peserta	3
II. PERSYARATAN	4
2.1 Persyaratan Administrasi	4
2.2 Persyaratan Khusus	4
III. PROSEDUR PEMILIHAN	6
3.1 Tingkat Poltekkes Kemenkes	6
3.2 Tingkat Nasional	6
IV. PENILAIAN	8
4.1 Bidang Penilaian	8
4.2 Unsur Penilaian	8
4.3 Uraian Komponen Penilaian	8
V. JADWAL KEGIATAN	17
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN	18
6.1 Pendanaan	18
6.2 Penghargaan	18
LAMPIRAN	
Lampiran 1	21
Lampiran 2	22
Lampiran 3	23
Lampiran 4	24
Lampiran 5	29
Lampiran 6	31
Lampiran 7	32
Lampiran 8	38
Lampiran 9	39



Lampiran 10	40
Lampiran 11	41
Lampiran 12	42
Lampiran 13	43
Lampiran 14	44



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

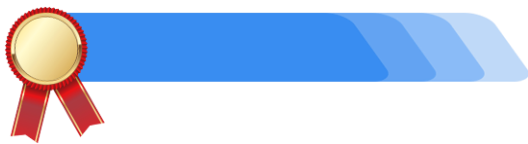
Tujuan utama pendidikan tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Di samping itu, pendidikan juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Dengan demikian, mahasiswa harus dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan dalam bidang ilmu pengetahuan yang ditekuninya saja atau keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga keterampilan kepribadian serta sosial (*soft skills*) agar dapat berinteraksi dan siap di dunia kerja, terutama dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan yang terencana dalam kurikulum pembelajaran dan proses belajar mengajar, kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) dalam mendorong pengembangan budaya akademik perlu melakukan suatu kegiatan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes agar memiliki keseimbangan *hard skills* dan *soft skills* yang baik. Langkah strategis untuk melakukan itu salah satunya adalah melalui kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tingkat Poltekkes Kemenkes sampai tingkat nasional.

Untuk mendorong hal tersebut, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan mengadakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Poltekkes Kemenkes. Kegiatan ini bertujuan untuk memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik dalam bidang intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes dapat mengembangkan potensi dan kompetensi dirinya menuju lulusan yang utuh; lulusan yang memiliki





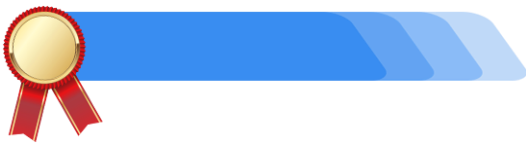
keterampilan teknis dan kepribadian yang seimbang (*well-rounded graduates of hard and soft skills*).

## 1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## 1.3 Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler;
2. Mendorong dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan kurikuler dalam rangka mengembangkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan kepribadian dan sosial (*soft skills*) mahasiswa;
3. Mempersiapkan Poltekkes Kemenkes dalam menjaring/menentukan mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes;



4. Mendorong Poltekkes Kemenkes untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan;
5. Menciptakan kesempatan untuk memicu dan memacu Poltekkes Kemenkes mengikuti pemilihan mahasiswa berprestasi yang diselenggarakan oleh pihak lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

#### **1.4 Peserta**

Peserta Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Poltekkes Kemenkes tingkat Nasional adalah mahasiswa aktif Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) yang mewakili Poltekkes Kemenkes setelah melalui proses seleksi sesuai pedoman pemilihan mahasiswa berprestasi poltekkes kemenkes yang dikeluarkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.



## II. PERSYARATAN

### 2.1 Persyaratan Administrasi

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan Mawapres, yaitu:

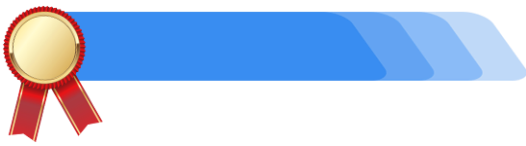
1. Warga Negara Republik Indonesia;
2. Terdaftar di PDDIKTI dan aktif sebagai mahasiswa maksimal semester V Program Diploma III dan IV yang pada saat pemilihan mawapres tingkat nasional belum dinyatakan lulus/yudisium, serta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada 1 Januari 2021 dengan dibuktikan oleh Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK dari seluruh mata kuliah yang lulus) minimal 3,00;
4. Surat Pengantar dari Direktur Poltekkes Kemenkes yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang hasil seleksi Poltekkes Kemenkes yang bersangkutan;
5. Sehat jasmani dan rohani.

### 2.2 Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
2. Naskah Produk Inovatif yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku;
3. Ringkasan karya tulis (BUKAN dalam bentuk abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris;
4. Video berisi presentasi mengenai deskripsi diri dan gambaran ringkas tentang karya ilmiah/deskripsi produk yang disampaikan secara lisan oleh peserta dalam bahasa Inggris dan diunggah ke *Youtube*;





5. Menyampaikan maksimum sepuluh (10) capaian unggulan (CU) dan membanggakan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti (selama menjadi mahasiswa). Pengisian Formulir Capaian Unggulan dapat di unduh di *website* Pusdik SDM Kesehatan <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/> dengan judul “Formulir Penilaian Capaian Unggulan Mawapres 2021”



### III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang yaitu di tingkat Poltekkes Kemenkes dan tingkat Nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

#### 3.1 Tingkat Poltekkes Kemenkes


Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat Poltekkes Kemenkes diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pemilihan Mawapres tingkat Poltekkes Kemenkes dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes. Hasil pemilihan dituangkan dalam Berita Acara Hasil Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Poltekkes Kemenkes.
2. Satu orang terbaik hasil pemilihan di setiap Poltekkes Kemenkes dikirimkan ke Panitia Pemilihan tingkat nasional untuk menjadi wakil dalam pemilihan tingkat nasional. Jika peserta terbaik peringkat satu berhalangan, dapat digantikan oleh peserta terbaik peringkat dua, dengan surat rekomendasi dari Direktur Poltekkes Kemenkes.

#### 3.2 Tingkat Nasional

Pemilihan Mawapres di tingkat nasional dilakukan oleh Pusat pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan dengan tahapan sebagai berikut.

##### 3.2.1 Pendaftaran

- a. Poltekkes Kemenkes mendaftarkan peserta Mawapres melalui <http://bit.ly/formMawapres2021> dengan melampirkan dokumen yang terdiri atas persyaratan administrasi, Naskah Produk Inovatif, ringkasan Karya Tulis Ilmiah berbahasa Inggris (bukan abstrak), tautan (link) video Youtube (  ), dan data capaian unggulan selama menjadi mahasiswa;
- b. Pendaftaran dilakukan mulai tanggal 1 Juni s.d 31 Juli 2021



## 322 Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian dengan mempertimbangkan hal-hal berikut.
- 1) Persyaratan umum dan persyaratan khusus;
  - 2) Naskah Produk Inovatif;
  - 3) Ringkasan Karya Tulis Ilmiah berbahasa Inggris (BUKAN abstrak);
  - 4) Video presentasi berisi deskripsi diri dan ringkasan karya tulis ilmiah/dekripsi produk dalam bahasa Inggris;
  - 5) Data Capaian Unggulan (CU) dan membanggakan selama menjadi mahasiswa (maksimal 10).

Bagi mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa dokumen pendukung asli berupa: sertifikat /karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan, salinan lunak (*soft file*) karya tulis (format word), serta produk hasil karya untuk ditunjukkan/diserahkan kepada juri.

- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap 10 (sepuluh) finalis yaitu peserta Mawapres yang lolos pada seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan:
- 1) Penilaian presentasi Naskah Produk Inovatif (demonstrasi produk, praktek, dll.) dalam bahasa Indonesia.
  - 2) Penilaian presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris.
  - 3) Wawancara wawasan umum, kebangsaan, kepemimpinan, dan klarifikasi terhadap prestasi/capaian yang membanggakan dan diunggulkan.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh panitia pada hari terakhir penilaian yang sekaligus pengumuman pemenang (*tentative*).



## IV. PENILAIAN

### 4.1 Bidang Penilaian

Bidang penilaian dibatasi pada rumpun ilmu terapan, yaitu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengkaji dan mendalami aplikasi ilmu bagi kehidupan manusia bidang kesehatan.

### 4.2 Unsur Penilaian

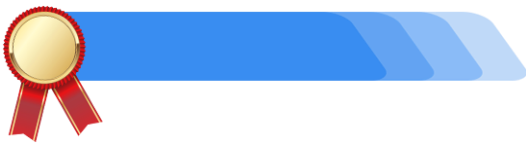
Pemilihan Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas 5 (lima) unsur, yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
2. Naskah Produk Inovatif;
3. Data Capaian Unggulan (CU) yang membanggakan selama menjadi mahasiswa;
4. Kemampuan berbahasa Inggris;
5. Kepribadian.

### 4.3 Uraian Komponen Penilaian

#### 4.3.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah rerata seluruh nilai mata kuliah yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing Poltekkes Kemenkes dan disahkan oleh Direktur. Contoh tabel rekapitulasi IPK seperti berikut (format sesuai kebijakan masing-masing Poltekkes Kemenkes).



### Tabel Rekapitulasi IPK

Nama : .....  
Program Studi : .....  
Poltekkes Kemenkes : .....

Semester	Tahun Akademik	Nilai IP	Jumlah SKS yang ditempuh
1			
2			
3			
4			
5			
IPK-Total SKS			

#### 4.3.2. Naskah Produk Inovatif

##### 4.3.2.1 Pengertian

Yang dimaksud dengan Naskah Produk Inovatif dalam pedoman ini adalah tulisan yang bersumber dari ide atau gagasan visioner yang telah dituangkan **tentang sebuah produk/hasil karya cipta yang bersifat inovatif** dan bukan merupakan tugas kurikuler, mengacu kepada isu aktual yang dapat ditemukan di masyarakat, dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistis.

##### 4.3.2.2 Topik Naskah Produk Inovatif

Topik yang dapat dijadikan acuan penulisan Naskah Produk Inovatif berdasarkan arah kebijakan RPJMN 2020-2024 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), misalnya:

1. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Kampanye Hidup Sehat, Konsumsi Pangan Sehat, Lingkungan Sehat, Pencegahan Penyakit, Kawasan Tanpa Rokok, Penanggulangan Masalah Narkoba, Pendidikan Sepanjang Siklus Daur Kehidupan, Energi Terbarukan).



2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan (JKN/KIS, Fasilitas Kesehatan, Persebaran dan Mutu SDM Kesehatan, Sediaan Farmasi dan Alkes, Kesehatan Tradisional, Industri Kreatif dan Manufaktur Bidang Kesehatan).
3. Imunisasi, Penurunan *Stunting*, KIA, Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular.
4. Perbaikan Gizi Masyarakat (Gizi bayi Ibu, Anak, Remaja dan Lansia, Pemberdayaan Perempuan, Sanitasi), Kesehatan Reproduksi (KB, Remaja, dan Keluarga).
5. Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0.

#### **4.3.2.3 Sifat dan Isi Tulisan**

Sifat dan isi tulisan pada Naskah Produk Inovatif harus memenuhi syarat berikut.

1. Kreatif dan Objektif. Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat, objektif, didukung data dan/atau informasi terpercaya, dan menjauhi duplikasi.
2. Logis dan Sistematis. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, dan pada dasarnya memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan, dan sedapat mungkin memuat saran-saran.
3. Karya asli (bukan karya jiplakan) disertai dengan surat pernyataan bermaterai dengan diketahui oleh Direktur Poltekkes masing-masing.
4. Belum pernah diikutsertakan dan dipublikasikan dalam lomba karya tulis ilmiah terkait deskripsi produk/hasil karya cipta pada tingkat manapun, kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

#### **4.3.2.4. Dosen Pendamping**

Tata cara penulisan dianjurkan untuk didampingi oleh dosen, namun tetap menjaga substansi serta keaslian berdasarkan **produk/hasil karya cipta** berasal dari mahasiswa.





#### 4.3.2.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan sebagai berikut.

##### 1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Surat Pernyataan Keaslian Karya
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Ringkasan

Ringkasan (BUKAN abstrak) Naskah Produk Inovatif disusun maksimum satu (1) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan gagasan, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metode penelitian (bila ada), deskripsi singkat produk, pembahasan, simpulan, dan rekomendasi.

##### 2. Bagian Inti

###### a. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang yang mengungkap uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya cipta (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung) serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

###### b. Telaah Pustaka

###### c. Deskripsi Produk

Deskripsi produk berisi uraian ringkas tentang:

- Spesifikasi
- Rancangan
- Implementasi produk



d. Pembahasan

Pembahasan memuat informasi tentang hasil pengujian terhadap kualitas produk/karya cipta, kebermanfaatannya, dan keunggulan produk dibandingkan dengan produk yang lain.

e. Simpulan dan Rekomendasi

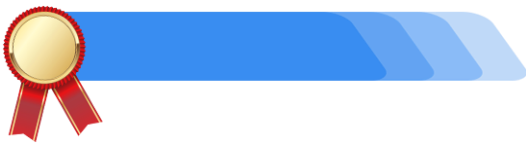
Simpulan merupakan bagian akhir tulisan yang menyajikan secara ringkas jawaban terhadap masalah yang diangkat. Secara umum simpulan mengungkap gagasan yang diajukan, teknik implementasi yang akan dilakukan, dan prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak).

f. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memberikan informasi tentang sumber rujukan yang disebutkan dan dirujuk dalam tulisan, sehingga dapat ditelusuri oleh pembaca. Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan mengikuti *Harvard style*.

3. Tata Cara Penulisan

- a. Jumlah halaman seluruhnya minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman, menggunakan bahasa Indonesia baku dengan jumlah kata 5000-7500 kata (tidak termasuk halaman sampul, lembar pengesahan, dan daftar isi).
- b. Tulisan menggunakan huruf Times New Roman, ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan satu spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 3 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 2,5 cm.
- c. Alinea baru diketik sama dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
- d. Pemakaian huruf, tanda baca, dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.



#### 4. Tata Bahasa

- a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada.
- b. Menggunakan ejaan dan istilah resmi.
- c. Menggunakan bahasa yang bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

#### 4.3.3. Capaian Unggulan

Capaian unggulan dan membanggakan yang diraih selama menjadi mahasiswa, khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak /motivator/ pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan.

Tabel Data Capaian Unggulan

No.	Nama Prestasi yang Diunggulkan	Pencapaian/ Penghargaan	Tahun Perolehan	Pihak terkait	Kode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
Dst					
10					

#### Keterangan

- (1) Sudah jelas.
- (2) Isikan judul/nama kegiatan yang diikuti, mulai dari yang dinilai terbaik.



- (3) Isikan: hasil pencapaian.  
Contoh pengisian: juara I; hasil penghargaan (contoh: piagam penghargaan); hasil pengakuan, (contoh: diundang untuk tampil di Istana Negara)
- (4) Sudah jelas.
- (5) Isikan nama lembaga penyelenggara kompetisi atau lembaga pemberi penghargaan atau pihak lain yang memberikan penghargaan.
- (6) Isikan kode capaian unggulan dengan mengacu pada lampiran 7 (Tabel Kode dan Skor tiap Capaian Unggulan)

#### 4.3.4 Bahasa Inggris

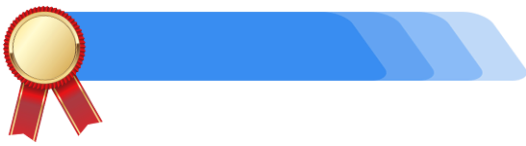
Kemampuan bahasa Inggris dilakukan melalui penilaian terhadap (1) ringkasan (bukan abstrak) berbahasa Inggris dari karya tulis dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil, dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 400-500 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4. Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis dalam bahasa Inggris. Presentasi lisan dengan topik tertentu (*impromptu speech*) yang dilanjutkan dengan diskusi untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan.

#### 4.3.5 Video

Video yang diunggah berdurasi maksimal 10 menit, berisi deskripsi diri, gambaran ringkas capaian unggulan, dan produk inovatif peserta yang disampaikan secara lisan dalam bahasa Inggris. Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh link video: <https://www.youtube.com/watch?v=pB35RTbMHkU>.

#### 4.3.6 Kepribadian

Kisi-kisi penilaian kepribadian terdiri dari sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, berpikiran visioner, dan menunjukkan perilaku yang patut dan sesuai nilai-nilai pendidikan karakter dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mawapres nasional.



## 4.4 Pelaksanaan Penilaian

### 4.4.1 Tingkat Poltekkes Kemenkes

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di Poltekkes Kemenkes adalah:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%; (kalimat samakan dengan diatas).
- 3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 30 %; dan
- 4) Bahasa Inggris, dengan bobot 20%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada Lampiran 3. Poltekkes Kemenkes dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional.

### 4.4.2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan BPPSDM Kesehatan. Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Naskah Produk Inovatif
  - a. 40% naskah/tulisan
  - b. 60% presentasi
- 2) Prestasi/capaian unggulan yang dibanggakan
  - a. 40% dokumen
  - b. 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris
  - a. 40% Ringkasan
  - b. 60% Presentasi (*impromptu speech*) dan diskusi



Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari tiga unsur di atas dan nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mawapres terbaik. Terkait dengan unsur-unsur yang dinilai, ada beberapa informasi yang harus dicermati, yaitu:

1. Instrumen penilaian Naskah Produk Inovatif yang digunakan terdapat pada Lampiran 4, sedangkan rincian penilaian presentasinya dapat dilihat pada Lampiran 5. Terkait dengan plagiasi, calon Mawapres harus membuat Pernyataan sesuai formulir di Lampiran 6.
2. Penilaian capaian unggulan menggunakan format pada Lampiran 7 dan 8.
3. Penilaian bahasa Inggris dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis). Komponen penilaian bahasa Inggris pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada Lampiran 9 dan 10.
4. Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada Lampiran 11, sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada Lampiran 12.
5. Penilaian kepribadian dilakukan antara lain dengan pengamatan perilaku selama proses pemilihan mahasiswa berprestasi. Penilaian dilakukan untuk menghindari calon mahasiswa berprestasi yang memiliki kerentanan psikologis. Hasil penilaian tidak dijumlahkan dengan 3 unsur penilaian lainnya. Penilaian tahap awal (*desk evaluation*) terhadap 38 (tiga puluh delapan) portofolio untuk menentukan 10 (sepuluh) finalis, kemudian akan dilakukan uji penilaian tahap akhir untuk menentukan pemenang.

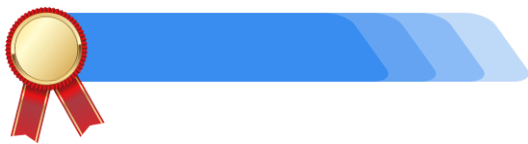




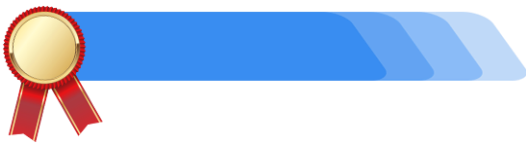
## V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan									Keterangan
		3	4	5	6	7	8	9	11		
1	Penyusunan Pedoman	■	■								
2	Sosialisasi Kegiatan			■							1. Mengirimkan surat edaran dan pedoman (minggu ke-2 Mei) 2. Forum Diskusi dan Tanya jawab dengan Poltekkes (19 Mei)
3	Pemilihan Tingkat Poltekkes Kemenkes				■	■					Disesuaikan dengan agenda Poltekkes Kemenkes masing-masing
4	Pengiriman data calon Mawapres dan berkas elektronik				■	■					Mengirimkan berkas lengkap ke panitia pusat mulai 1 Juni – 31 Juli
5	Seleksi tahap awal						■				Pelaksanaan <i>Desk Evaluation</i> di bulan Agustus
6	Penentuan finalis						■				Minggu IV bulan Agustus



No	Kegiatan	Bulan								Keterangan	
		3	4	5	6	7	8	9	11		
7	Undangan finalis dan pendamping										Pemberitahuan melalui surat undangan minggu I bulan September
8	Seleksi tahap akhir										Penentuan juara di minggu ke IV bulan September (28 Sept. – 1 Okt.)
9	Penganugerahan mahasiswa berprestasi										Pengumuman Pemenang dan Pemberian Piagam minggu ke III November (Jadwal tentative)



## VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

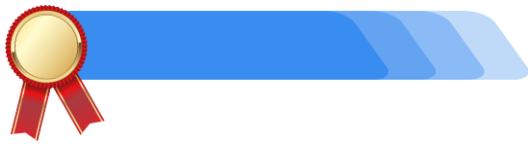
### 6.1 Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat Poltekkes Kemenkes ditanggung oleh masing-masing Poltekkes Kemenkes, sedangkan di tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDMK, Kementerian Kesehatan, atau sumber lain sesuai dengan ketentuan.

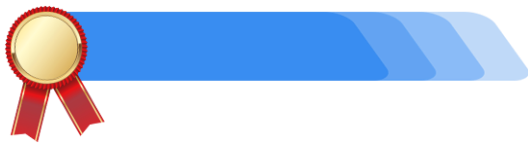
### 6.2 Penghargaan

Mawapres tingkat Poltekkes Kemenkes diberi penghargaan dari Poltekkes Kemenkes sesuai dengan kebijakan Poltekkes Kemenkes yang bersangkutan. Mahasiswa yang terpilih sebagai Mawapres tingkat nasional akan mendapat penghargaan dari Badan PPSDM Kementerian Kesehatan berupa:

- 1) Piala
- 2) Medali
- 3) Sertifikat
- 4) Alat pengolah data (*laptop/hardisk eksternal*)



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Logo Institusi

JUDUL

NASKAH PRODUK INOVATIF YANG DIAJUKAN UNTUK MENGIKUTI  
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI POLTEKKES KEMENKES TINGKAT  
NASIONAL

OLEH

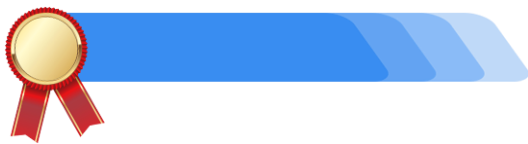
NAMA LENGKAP

NIM .....

PROGRAM STUDI

NAMA INSTITUSI

KOTA, TAHUN



Lampiran 2

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Naskah Produk Inovatif :  
Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Nama Institusi :  
Dosen pendamping :  
NIP :

.....,.....(tahun)

Dosen Pendamping,

Mahasiswa,

Ttd

Ttd

Nama Lengkap dengan Gelar  
Akademik

Nama Lengkap

NIP .....

NIM .....

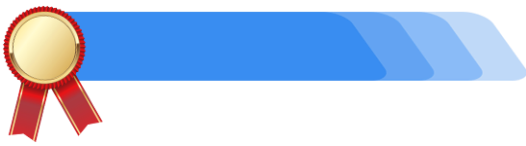
Wakil Direktur III

Ttd dan stempel

Nama Lengkap dengan Gelar Akademik

NIP





Lampiran 3

Rekapitulasi  
Penilaian Mawapres  
Tingkat Poltekkes Kemenkes

Nama Peserta :

Program Studi :

Poltekkes Kemenkes :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4} \times 100 \times 20\%$	
2	Naskah Produk Inovatif $\frac{Nilai\ Tulisan + Nilai\ Presentasi}{Nilai\ Tertinggi\ Peserta} \times 100 \times 30\%$	
3	Capaian Unggulan: $\frac{Nilai\ yang\ Diperoleh}{Nilai\ Tertinggi\ Peserta} \times 100 \times 30\%$	
4	Bahasa Inggris : $\frac{Nilai\ yang\ Diperoleh}{Nilai\ Tertinggi\ Peserta} \times 100 \times 20\%$	
Total Nilai: (maksimal 100)		

..... (tahun)

Ketua Penilai,

.....

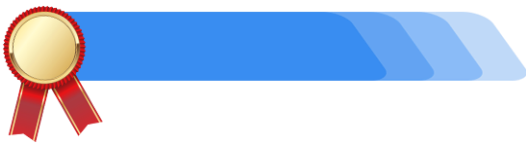


#### Lampiran 4

### Rubrik Penilaian Naskah Produk Inovatif Tingkat Nasional

#### Tahap Awal

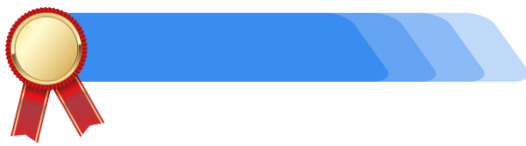
No	Unsur Penilaian	Bobot	
		Unsur	Total
<b>Penyajian</b>			
1.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10	<b>15</b>
2	Kesesuaian pengutipan dan pengacuan dengan kaidah yang berlaku	5	
<b>Substansi</b>			
Identifikasi Masalah dan Alternatif Solusi			
3	<ul style="list-style-type: none"><li>Kejelasan lingkungan/komunitas (penerima manfaat produk)</li></ul>	2	<b>15</b>
4	<ul style="list-style-type: none"><li>Akurasi fakta/data dan gejala</li></ul>	5	
5	<ul style="list-style-type: none"><li>Alur pikir perumusan masalah dan alternatif solusi</li></ul>	4	
6	<ul style="list-style-type: none"><li>Alur pikir pemilihan alternatif solusi</li></ul>	4	
Identifikasi Alternatif Produk			
7	<ul style="list-style-type: none"><li>Teori dan penelitian yang jadi sumber inspirasi</li></ul>	10	<b>20</b>
8	<ul style="list-style-type: none"><li>Alternatif produk yang mungkin dikembangkan</li></ul>	5	
9	<ul style="list-style-type: none"><li>Alur pikir pemilihan produk</li></ul>	5	
Rincian/spesifikasi produk			
10	<ul style="list-style-type: none"><li>Struktur dan bahan Produk</li></ul>	6	<b>20</b>
11	<ul style="list-style-type: none"><li>Cara kerja produk</li></ul>	6	
12	<ul style="list-style-type: none"><li>Hasil (out put) produk</li></ul>	4	
13	<ul style="list-style-type: none"><li>Dampak</li></ul>	4	



Pengembangan Produk			
14	• Persiapan	3	<b>10</b>
15	• Pengembangan prototaip	5	
16	• Penyempurnaan	3	
17	• Rencana pemasaran	2	
18 Informasi Tambahan			<b>5</b>
19 Nilai Inovasi (originalitas, keunikan, dan kemanfaatan)			<b>15</b>

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot x nilai skor
3. Bobot Karya Tulis: 40 %



## Lampiran 4.a

### **Pedoman Penulisan Naskah Produk Inovatif**

Yang dimaksud sebagai Naskah Produk Inovatif adalah karya ilmiah (10 s.d. 15 halaman) yang berisi uraian tentang proses pengembangan sebuah produk inovatif (barang/sistem/aplikasi dan sejenisnya) berlandaskan penalaran logis dan data akurat dengan alur penulisan sebagai berikut.

#### **1) Identifikasi Masalah Komunitas**

- a) Identifikasi masalah dilakukan melalui analisis terhadap situasi tidak ideal yang terjadi di komunitas tertentu. Komunitas itu dapat berupa:
  - i. Penduduk di suatu daerah berdasarkan lokasi geografis, misalnya kabupaten, provinsi, wilayah Indonesia Timur, atau bahkan negara Indonesia;
  - ii. Komunitas dengan identitas sosial, ekonomi, kondisi fisiologis atau patologis tertentu, misalnya kelompok penyandang cacat tertentu, kelompok wanita, kelompok ibu hamil, kelompok penyandang diabetes, kelompok pengusaha muda, kelompok nelayan, dan sebagainya;
  - iii. Gabungan kedua kondisi di atas, misalnya nelayan Kepulauan Seribu, ibu menyusui di wilayah pesisir, mahasiswa kurang mampu dari perguruan tinggi di Provinsi NTB, dan sebagainya.
  - iv. Identifikasi masalah harus didukung dengan data yang akurat dan dengan menyebutkan sumber data.
- b) Identifikasi masalah komunitas dilakukan dengan langkah-langkah:
  - i. Menguraikan situasi tidak ideal yang bisa diatasi dengan kehadiran produk yang akan dibuat. Misalnya:
    - i. Adanya penumpukan sampah (yang dapat diatasi dengan membuat produk pengolahan sampah)
    - ii. Banyaknya kasus kematian ibu melahirkan (yang dapat diatasi dengan produk berupa aplikasi komputer untuk konseling masalah kehamilan)



- iii. Rendahnya daya beli masyarakat untuk memperoleh asupan bergizi (yang dapat diatasi dengan menghadirkan makanan alternatif yang bahan bakunya banyak terdapat di lingkungan yang bersangkutan)
- ii. Menguraikan potensi (yang dapat dikembangkan) dari lingkungan terpilih (ajukanlah data/fakta pendukung). Misalnya:
  - i. Di lingkungan yang bersangkutan ada banyak tenaga kerja terampil untuk mengerjakan produk
  - ii. Ada dukungan dunia industri untuk mendanai pengembangan produk
  - iii. Adanya hasil-hasil penelitian yang menunjukkan kemungkinan pengolahan sumber daya hayati yang ada di lingkungan untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan
- iii. Perumusan kemungkinan-kemungkinan untuk mengatasi situasi yang tidak ideal.

**2) Identifikasi alternatif produk** yang dapat menjadi solusi terhadap masalah yang diajukan dan pertimbangan dalam memilih alternatif terbaik.

- a) Pemaparan teori dan penelitian yang menginspirasi pengembangan produk yang dapat menjadi solusi bagi masalah yang telah diidentifikasi
- b) Kriteria/ciri produk yang dapat jadi solusi
- c) Alternatif produk yang dapat dikembangkan
- d) Pertimbangan dalam memilih produk yang akan dikembangkan melalui analisis untung-rugi (cost and benefit) atau dampak positif-negatif dari tiap alternatif produk
- e) Produk dapat berupa barang dan/atau jasa

**3) Rincian produk** yang meliputi struktur dan bahan produk, cara kerja, dan hasil (*output*)

- a) Gambaran struktur dan bahan produk
- b) Gambaran cara kerja produk
- c) Gambaran hasil yang merupakan hasil langsung penggunaan produk
- d) Proyeksi dampak jangka panjang penggunaan produk



#### 4) Langkah Pengembangan Produk

- a) Persiapan
- b) Pengembangan prototaip (*prototype*)
  - i. Uji coba prototaip (kalau sudah dilakukan)
    - i. Hasil uji coba
    - ii. Perbaiki yang dibutuhkan
- c) Penyempurnaan produk (kalau sudah dilakukan)
- d) Rencana pemasaran

#### 5) Informasi tambahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan yang antara lain dapat meliputi:

- a) Struktur organisasi pelaksana gagasan (kalau produk dikerjakan oleh kelompok)
- b) Jumlah, sumber, dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan:
  - i. mitra penting (stake holder) program pembangunan yang bersangkutan.
  - ii. ajukan pertimbangan untuk memilih salah satu produk yang dianggap paling menguntungkan dengan membandingkan untung rugi (*cost and benefit*) usaha pengembangan tiap alternatif produk.
- c) Spesifikasi produk yang akan dikembangkan.
- d) Uraikan langkah kegiatan pengembangan produk.



## Lampiran 5

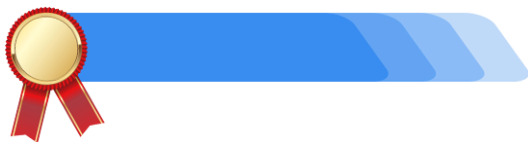
### Formulir Penilaian Presentasi Naskah Produk Inovatif Tingkat Nasional Tahap Akhir

Nama Peserta :

Program Studi :

Poltekkes Kemenkes :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Topik yang dikemukakan:	10		
	a. Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis	(5)		
	b. Aktualisasi topik dan fokus bahasan yang dipilih	(5)		
2	Penyajian:	40		
	a. Sistematika penyajian dan isi	(10)		
	b. Alat bantu	(10)		
	c. Penggunaan bahasa dan tutur yang baku	(10)		
	d. Cara presentasi (sikap)	(5)		
e. Ketepatan waktu	(5)			
3	Tanya jawab:	50		
	a. Ketepatan dan kecepatan jawaban	(35)		
	- Penguasaan materi			
	- Sintesis dan analisis			
	b. Cara menjawab	(15)		
	- Defense			
	- Santun			



	- Bahasa tutur - Terstruktur			
	Skor Terbobot Total	100		

....., ..... (tahun)

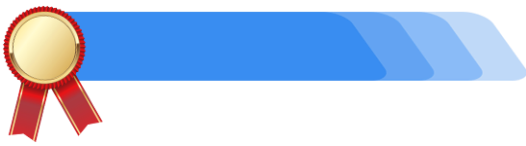
Juri,

.....

Catatan :

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot x nilai skor
3. Bobot Presentasi: 60 %





Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....  
Tempat/Tanggal Lahir :.....  
NIM :.....  
Program Studi :.....  
Poltekkes Kemenkes :.....  
Judul Karya tulis/ :.....  
Produk/karya cipta :.....

Dengan ini menyatakan bahwa Naskah Produk Inovatif yang saya sampaikan pada kegiatan Pemilihan Mawapres ini adalah benar karya saya sendiri atau bukan merupakan plagiasi.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa naskah yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

..... (tahun)

Mengetahui,

Yang Menyatakan

Direktur

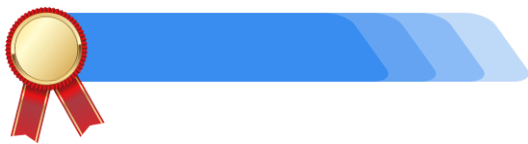
(materai 10.000)

(Nama)

(Nama)

NIP.....

NIM.....



Lampiran 7

Formulir Penilaian Capaian Unggulan  
Mawapres Tingkat Nasional  
Tahap Awal

Nama Peserta :

Program Studi :

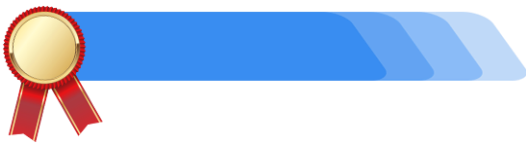
Poltekkes Kemenkes :

No .	Bidang CU	Kategori	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Penyelenggara	Kode	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

....., ..... (tahun)

Juri,

.....



## Lampiran 7.a

### Kategorisasi Bidang Capaian Unggulan

1. Capaian Unggulan adalah **hasil istimewa** yang mendapat pengakuan dan **diperoleh di luar kegiatan akademik wajib**. Kegiatan yang menghasilkan CAPAIAN UNGGULAN dikelompokkan ke dalam enam bidang utama, yaitu:
  - a. **Bidang Kompetisi.** Wujud capaian di bidang ini adalah keberhasilan meraih gelar juara (bisa berupa lomba ilmiah, olah raga, kesenian, keagamaan, dan lain sebagainya).
  - b. **Bidang Karir Organisasi.** Wujud capaian di bidang ini adalah keberhasilan untuk dipilih menjadi pengurus organisasi.
  - c. **Bidang Pengakuan.** Wujud capaian di bidang ini adalah peran khusus dalam sebuah kegiatan, seperti misalnya: menjadi narasumber, menjadi pelatih, menjadi juri, dlsb.
  - d. **Bidang Penghargaan.** Wujud capaian di bidang ini adalah penghargaan atas dedikasi atau keberhasilan berinovasi.
  - e. **Bidang Hasil Karya.** Wujud capaian di bidang ini adalah produk yang dihasilkan bukan dalam rangka kompetisi. Hasil karya bisa berupa buku, artikel, karya seni, dan lain sebagainya.
  - f. **Bidang Aksi Sosial.** Wujud capaian di bidang ini adalah keberhasilan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat atau kepedulian sosial untuk membantu masyarakat.
  - g. **Bidang Kewirausahaan.** Wujud capaian di bidang ini adalah keberhasilan mengembangkan usaha yang memberikan lapangan pekerjaan pada anggota masyarakat.
2. Di tiap bidang kegiatan ada lima jenjang kategori. Capaian di kategori dengan jenjang yang lebih tinggi, mendapat nilai yang lebih baik dari capaian di kategori dengan jenjang yang lebih rendah. Ke lima kategori untuk tiap bidang adalah:
  - A. Kategori Istimewa
  - B. Kategori Utama
  - C. Kategori Madya



D. Kategori Pratama

E. Kategori Rintisan

3. Kriteria untuk menetapkan kategori bidang capaian dimuat dalam tabel di bawah ini.

Bidang	Istimewa	Utama	Madya	Pratama	Rintisan
Kompetisi	Merupakan kompetisi antarnegara. Peserta harus merupakan utusan yang mewakili negara. Minimal harus ada wakil dari 3 negara yang berbeda.	Merupakan kompetisi nasional. Peserta harus merupakan utusan yang mewakili daerah. Minimal harus ada wakil dari 3 provinsi.	Merupakan kompetisi antarperguruan tinggi. Peserta harus merupakan utusan yang mewakili kampus. Minimal ada wakil dari 3 PT yang berbeda.	Merupakan kompetisi antarprodi di satu Poltekkes.	Merupakan kompetisi di dalam satu prodi.
Organisasi	Organisasi harus punya cabang di minimal 3 negara berbeda	Organisasi harus punya cabang di minimal 5 provinsi.	Organisasi harus punya cabang di minimal 5 perguruan tinggi	Organisasi harus berada di tingkat Poltekkes, bukan di tingkat prodi.	Organisasi berada di tingkat prodi dan diakui oleh pimpinan prodi.
Pengakuan	Peran dijalankan dalam kegiatan yang diikuti oleh minimal 3 negara dengan peserta yang mewakili negara.	Peran dijalankan dalam kegiatan yang diikuti oleh minimal 3 utusan yang mewakili provinsi.	Peran dijalankan dalam kegiatan yang diikuti oleh minimal 3 utusan perguruan tinggi.	Peran dijalankan dalam kegiatan yang berlangsung antarprodi.	Peran dijalankan dalam kegiatan yang berlangsung dalam prodi.



Bidang	Istimewa	Utama	Madya	Pratama	Rintisan
Penghargaan	Diberikan oleh lembaga internasional.	Diberikan oleh presiden atau pemerintah pusat.	Diberikan oleh gubernur atau pemda provinsi.	Diberikan oleh pimpinan kampus sendiri.	Diberikan oleh pimpinan prodi.
Hasil Karya*	Diakui / dinikmati / dimanfaatkan di lingkup internasional.	Diakui / dinikmati / dimanfaatkan di lingkup nasional.	Diakui / dinikmati / dimanfaatkan di lingkup wilayah / provinsi.	Diakui / dinikmati / dimanfaatkan di lingkungan poltekkes ybs.	Beredar / dinikmati / dimanfaatkan di lingkungan prodi.
Aksi Sosial	Berdampak / diliput oleh media internasional.	Berdampak / diliput oleh media nasional.	Berdampak / diliput oleh media daerah.	Berdampak / diliput oleh media kampus.	Berdampak/ diliput oleh media prodi.
Kewirausahaan	Berbadan hukum dan memberi pekerjaan pada minimal 100 orang.	Berbadan hukum dan memberi pekerjaan pada 50-99 orang.	Berbadan hukum dan memberi pekerjaan pada 25-49 orang.	memberi pekerjaan pada minimal 10 orang.	memberi pekerjaan pada 5-9 orang.

Catatan:

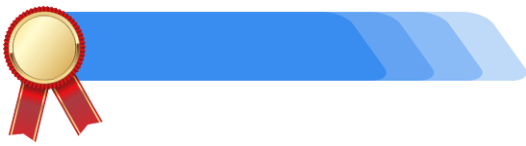
**Prestasi yang didapat dari kegiatan yang dilakukan event organizer dan bisa diikuti oleh siapa saja asal membayar sejumlah biaya, tidak dianggap sebagai capaian unggulan**

**\*Publikasi karya di dunia maya tidak langsung berarti diterima/dimanfaatkan oleh masyarakat internasional**

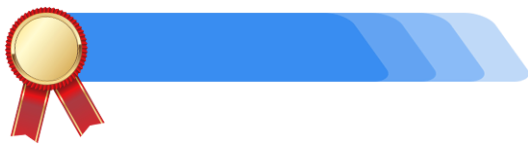


Tabel Kode dan Skor tiap Capaian Unggulan

No	Bidang	Wujud Capaian Unggulan	Kategori A		Kategori B		Kategori C		Kategori D		Kategori E	
			Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
1	Kompetisi	Juara-1 Perorangan	1A1	50	1B1	40	1C1	30	1D1	20		
		Juara-2 Perorangan	1A2	45	1B2	35	1C2	25	1D2	15		
		Juara-3 Perorangan	1A3	40	1B3	30	1C3	20	1D3	10		
		Juara Kategori Perorangan	1A4	32	1B4	24	1C4	16	1D4	8		
		Juara-1 Beregu	1A5	40	1B5	30	1C5	20	1D5	10		
		Juara-2 Beregu	1A6	35	1B6	25	1C6	15	1D6	7		
		Juara-3 Beregu	1A7	30	1B7	20	1C7	10	1D7	6		
		Juara Kategori Beregu	1A8	24	1B8	16	1C8	10	1D8	5		
2	Pengakuan	Pelatih/Wasit/Juri bersertifikat	2A1	50	2B1	40	2C1	30	2D1	20		
		Pelatih/Wasit/ Juri tidak bersertifikat	2A2	25	2B2	20	2C2	15	2D2	10		
		Nara sumber/pembicara	2A4	25	2B4	20	2C4	15	2D4	10		
		Moderator	2A5	20	2B5	15	2C5	10	2D5	5		
		Lainnya	2A6	20	2B6	15	2C6	10	2D6	5		
		HaKI*					3C1	30				
3	Penghargaan	Tanda Jasa	3A2	50	3B2	40	3C2	30	3D2	20		
		(grand final, peraih medali emas berdasar nilai batas)	3A3	30	3B3	20	3C3	10	3D3	5		
		(grand final, peraih medali perak berdasar nilai batas)	3A4	25	3B4	15	3C4	7	3D4	3		
		(grand final, peraih medali perunggu berdasar nilai batas)	3A5	20	3B5	10	3C5	5	3D5	2		
		Piagam Partisipasi	3A6	10	3B6	5	3C6	3	3D6	1		
		Penerima Hibah kompetisi	3A7	10	3B7	5	3C7	3	3D7	1		
		Lainnya	3A8	10	3B8	5	3C8	3	3D8	1		
4	Karir Organisasi	Ketua	4A1	50	4B1	40	4C1	30	4D1	20	4E1	10
		Wakil Ketua	4A2	45	4B2	35	4C2	25	4D2	15	4E2	8
		Sekretaris	4A3	40	4B3	30	4C3	20	4D3	10	4E3	6
		Bendahara	4A4	40	4B4	30	4C4	20	4D4	10	4E4	6
		Satu tingkat dibawah pengurus harian	4A5	30	4B5	20	4C5	10	4D5	5	4E5	2
5	Hasil Karya	Buku ber-ISBN	5A1	50	5B1	40	5C1	30	5D1	20	5E1	10
		Karya ilmiah yang sudah diterbitkan	5A2	50	5B2	40	5C2	30	5D2	20	5E2	10
		Karya seni	5A3	50	5B3	40	5C3	30	5D3	20	5E3	10
		Karya design	5A4	50	5B4	40	5C4	30	5D4	20	5E4	10
		Temuan model	5A5	50	5B5	40	5C5	30	5D5	20	5E5	10
		Aplikasi komputer	5A6	50	5B6	40	5C6	30	5D6	20	5E6	10
		Karya film	5A7	50	5B7	40	5C7	30	5D7	20	5E7	10
		Produk inovatif lainnya	5A8	50	5B8	40	5C8	30	5D8	20	5E8	10
6	Pemberdayaan atau Aksi Kemanusiaan	Pemrakarsa / Pendiri		50	6B1	40	6C1	30	6D1	20	6E1	10
		Koordinator Relawan	6A2	35	6B2	25	6C2	15	6D2	10	6E2	5
		Relawan	6A3	25	6B3	15	6C3	10	6D3	5	6E3	3
7	Kewirausahaan		7A1	50	7B1	40	7C1	30	7D1	20	7E1	10
* HaKI hanya berlaku secara nasional												



Capaian Unggulan disampaikan melalui pengisian file excel dengan format (nama poltekkes\_nama mawapres) yang dapat diunduh melalui <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/> dengan judul “Formulir Penilaian Capaian Unggulan Mawapres 2021”



Lampiran 8

Formulir Penilaian  
Prestasi/Capaian Unggulan yang Membanggakan  
Mawapres Tingkat Nasional  
Tahap Akhir

Nama Peserta :  
Program Studi :  
Poltekkes Kemenkes :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor*)	Skor terbobot
1	Sikap	5		
2	Cara Menjawab	10		
3	Wawasan	15		
4	Klarifikasi	20		
Total Nilai (Maksimal 500)				

....., ..... (tahun)

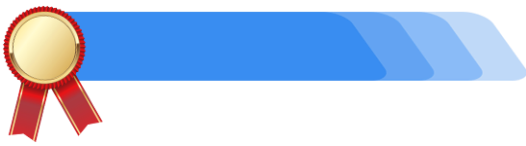
Juri,

.....

\*Skor maksimal 10

\*\*\*) Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan kemampuan/prestasi yang diunggulkan.





Lampiran 9

Formulir Penilaian Bahasa Inggris  
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)  
Pemilihan Mawapres Tingkat Nasional  
Tahap Awal

Nama Peserta :  
Program Studi :  
Poltekkes Kemenkes :

No.	Komponen	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5 – 25	
2	Organization	5 – 25	
3	Vocabulary	5 – 20	
4	Language Use	5 – 20	
5	Mechanics	3 – 10	
	Total Nilai (maksimal 100)		

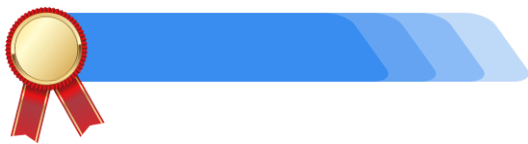
Catatan:

Video yang diunggah sebagai referensi tambahan.

..... (tahun)

Juri,

.....



Lampiran 10

Formulir Penilaian Bahasa Inggris  
(Penilaian terhadap Presentasi)  
Pemilihan Mawapres Tingkat Nasional  
Tahap Akhir

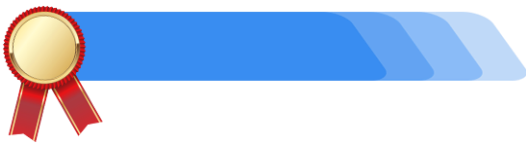
Nama Peserta :  
Program Studi :  
Poltekkes Kemenkes :

No.	Komponen	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5 – 25	
2	Accuracy	5 – 25	
3	Fluency	5 – 20	
4	Pronunciation	5 – 20	
5	Overall Performance	3 – 10	
	Total Nilai (maksimal 100)		

.....(tahun)

Juri,

.....



Lampiran 11

Formulir Rekapitulasi  
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional  
Tahap Awal (Penetapan Finalis)

Nama Peserta :  
Program Studi :  
Poltekkes Kemenkes :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Naskah Produk Inovatif: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai}} \times 100 \times 35\%$	
2	Capaian Unggulan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai}} \times 100 \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai}} \times 100 \times 30\%$	
	Total Nilai: (Maksimal 100)	

.....(tahun)

Ketua Penilai,  
.....



Lampiran 12

Formulir Rekapitulasi  
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional  
Tahap Akhir

Nama Peserta :  
Program Studi :  
Poltekkes Kemenkes :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Naskah Produk Inovatif: $\left( \frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 40\% \right) +$ $\left( \left( \frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 600} \times 100 \right) \times 60\% \right) \times 35\%$	
2	Prestasi yang Diunggulkan: $\left( \frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \max(\text{nmp})} \times 100 \times 40\% \right) +$ $\left( \left( \frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \max(\text{nmp})} \times 100 \right) \times 60\% \right) \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris: $\left( \frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \max(\text{nmp})} \times 100 \times 40\% \right) +$ $\left( \left( \frac{\sum \text{Nilai tahap akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \max(\text{nmp})} \times 100 \right) \times 60\% \right) \times 30\%$	
	Total Nilai: (Maksimal 100)	

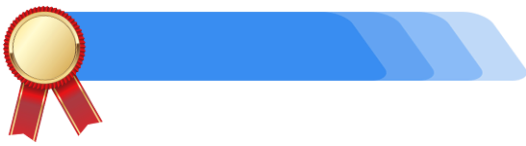
.....(tahun)

Ketua Penilai,

.....

Catatan :

nmp = nilai murni populasi

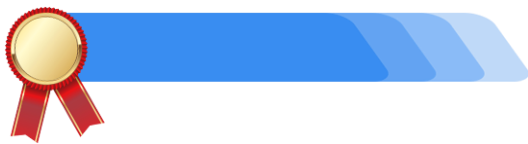


Lampiran 13

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA  
PEMILIHAN MAWAPRES TINGKAT NASIONAL  
(Tahun)**

1. Judul Naskah Produk Inovatif	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	
5. Tempat/Tanggal Lahir	
6. Alamat lengkap	
7. No. Hp.	
8. Email	
9. Url Twitter/facebook/Instagram	
10. Program Studi	
11. Jurusan	
12. Poltekkes Kemenkes	
13. Semester	
14. IPK	

Direktur	.....(tahun)
(Nama)	Yang Menyatakan
NIP/NIDN.....	(Nama)
	NIM
	.....



Lampiran 14

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat/Tanggal Lahir : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Poltekkes Kemenkes : .....  
Nomor Peserta : .....

Dengan ini menyatakan bahwa saya akan menerima keputusan panitia yang berlaku mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Direktur

..... (tahun)

Yang Menyatakan

(materai 6000)

(Nama)  
NIP.....

(Nama)  
NIM  
.....